

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekowisata menurut Avenzora (2008) adalah sebagai jiwa dari seluruh aktivitas wisata dan ada tiga pilar yang didalamnya mencakup tiga aspek tersebut yaitu ekologi, ekonomi dan sosial budaya. Ekowisata merupakan kegiatan kegiatan wisata yang sangat memperhatikan kelestarian sumberdaya pariwisata. Kegiatan wisata bertanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat lokal dan pelestarian lingkungan sangat ditekankan. Kegiatan ekowisata bersifat khusus berarti merupakan bentuk dari kegiatan wisata khusus yang menjadikan ekowisata. Prinsip ekowisata merupakan berbagai prinsip yang menyatukan konservasi, lingkungan hidup, pengembangan masyarakat dan wisata yang berkelanjutan. Ecotourism diterjemahkan menjadi “Ekowisata”, yaitu jenis pariwisata yang berwawasan lingkungan. Maksudnya, melalui aktivitas yang berkaitan dengan alam, wisatawan diajak melihat alam dari dekat, menikmati keaslian alam dan lingkungannya sehingga membunanya tergugah untuk mencintai alam. Semua ini sering disebut dengan istilah *Back-To-Nature*. Berbeda dengan pariwisata yang biasa kita kenal, ekowisata dalam penyelenggaraannya tidak menuntut tersedianya fasilitas akomodasi modern atau glamour yang dilengkapi dengan peralatan yang serba mewah atau bangunan artifisial yang berlebihan. Pada dasarnya, ekowisata dalam penyelenggaraannya dilakukan dengan kesederhanaan, memelihara keaslian alam dan lingkungan, memelihara keaslian seni dan budaya, adat istiadat, kebiasaan hidup (*The Way of life*), menciptakan ketenangan, kesunyian, memelihara flora dan fauna, serta terpeliharanya lingkungan hidup sehingga tercipta keseimbangan antara kehidupan manusia dengan alam sekitarnya (Yoeti, Oka A.2000: 35-36).

Sungai Cisadea ini merupakan salah satu sungai yang terdapat di daerah Kabupaten Cianjur bagian Selatan. Sungai Cisadea mulai mengalir dari hulu yang berlokasi di daerah Cigombong Bandung mengalir hingga hilir yang bermuara langsung di daerah Sindang Barang Kabupaten Cianjur. Sungai Cisadea ini memiliki panjang 62,4 km. Aliran Sungai Cisadea dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai saluran irigasi untuk perkebunan. Sepanjang aliran Sungai Cisadea ini dikelilingi oleh hutan-hutan maupun perkebunan, sehingga kondisi air yang terdapat pada aliran sungai tersebut masih baik dan tidak tercemar. Sungai Cisadea ini belum sepenuhnya dikelola dengan baik oleh pemerintah maupun masyarakat sekitar, dapat dilihat banyak sekali potensi yang terdapat disepanjang aliran sungai yang belum sepenuhnya dimanfaatkan. Masyarakat yang tinggal sepanjang aliran sungai Cisadea ini mayoritas memiliki pekerjaan sebagai petani dan nelayan, sehingga masyarakat hanya memanfaatkan aliran sungai sebagai irigasi pertanian maupun hanya sekedar mencari pangan.

Sungai Cisadea ini merupakan salah satu sungai yang terdapat di wilayah Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. Sungai Cisadea ini memiliki banyak sekali potensi yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan ekowisata sungai. Sungai Cisadea memiliki berbagai macam karakter yang dapat di jadikan berbagai macam kegiatan wisata sungai. Potensi yang terdapat di sepanjang aliran sungai dapat dilihat dari lingkungan sekitar sungai maupun dari karakter aliran sungai itu sendiri.

B. Tujuan

Tujuan tugas akhir sebagai berikut;

1. Menganalisis potensi Sungai Cisadea sebagai wisata sungai.
2. Mengetahui karakteristik, kesiapan, dan persepsi masyarakat untuk proses penyusunan program wisata.
3. Membuat rencana program wisata sungai Cisadea Kabupaten Cianjur.
4. Membuat media promosi.

C. Manfaat

Manfaat tugas akhir sebagai berikut;

1. Memberikan pengetahuan mengenai cara mengembangkan kawasan wisata sungai.
2. Memberikan kontribusi untuk pengembangan dan kemajuan Sungai Cisadea.

D. Cuaran

Output yang dihasilkan dari Perencanaan Wisata Sungai Cisadea ini berupa sebuah program wisata yang akan disusun sedemikian rupa dengan berbagai macam kegiatan yang menarik untuk para wisatawan. Perencanaan ini akan memhadirkan program-program serta media promosi seperti leaflet yang menarik untuk mendukung program yang dilakukan di Sungai Cibuni yang telah dilakukan penelitian dan identifikasi terlebih dahulu mengenai wisata apa yang cocok untuk dilakukan.

E. Kerangka Berfikir

Perencanaan Ekowisata Sungai di Sungai Cisadea ini didasarkan pada pengembangan wilayah Kabupaten Cianjur yang memiliki sungai berpotensi sebagai objek kegiatan wisata. Wisata Sungai bisa dijadikan sebuah destinasi wisata jika dikelola dengan baik oleh pemerintah setempat. Wisata sungai juga sudah mulai dilakukan di beberapa negara seperti Italy dengan Venice dan juga Indonesia dengan Sungai Sekanak di Palembang. Sungai Cisadea memiliki cukup potensi untuk dijadikan sebagai salah satu Wisata Sungai yang menarik apabila dikelola secara serius.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

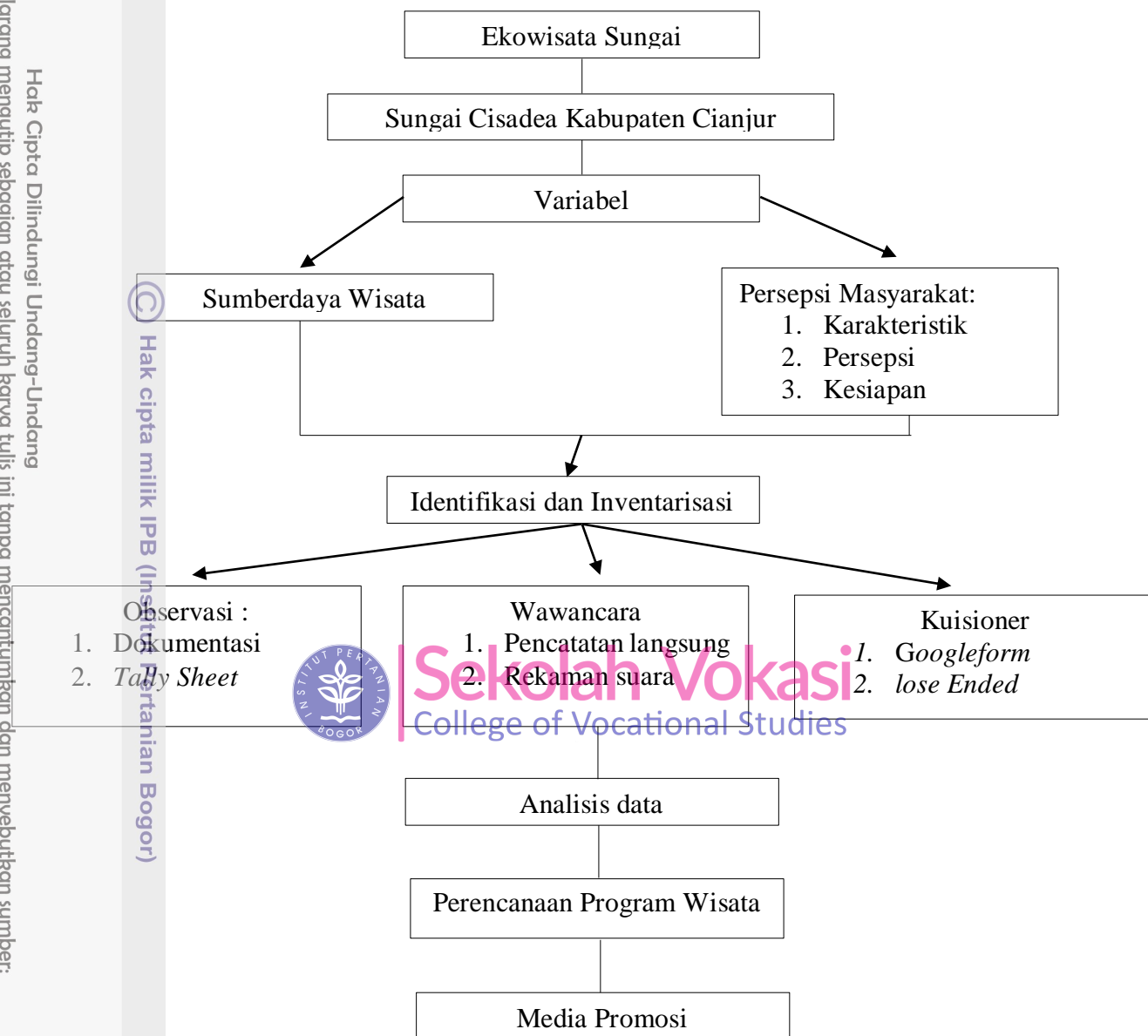
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Gambar 1. Kerangka Berfikir